

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 – 2022

Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Akhsanul Haq<sup>2</sup>, Ellyn Octavianty<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pakuan Bogor

Email korespondensi: <sup>2</sup> [sitinurjanahh312@gmail.com](mailto:sitinurjanahh312@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas sebelum dan sesudah akuisisi dan merger. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan perusahaan PT. GOTO GOJEK – TOKOPEDIA Tbk sebagai objeknya. Data yang digunakan dalam variabel kinerja keuangan dengan Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO). Metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data, dan uji hipotesis menggunakan Paired t-test atau uji t berpasangan. Data yang diuji menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian dari perhitungan uji paired sample t test pada periode 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi dan merger dari 4 rasio yaitu Current ratio, Debt Ratio, dan Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over tidak terdapat perbedaan. Dan Hasil penelitian dari perhitungan uji paired sample t test pada periode 3 tahun sebelum dengan 3 tahun sesudah akuisisi dan merger dari 4 rasio yaitu Current ratio, Debt Ratio, dan Net Profit Margin, tidak terdapat perbedaan, Sedangkan pada rasio Total Asset Turn Over terdapat perbedaan tetapi tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak dapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. GOTO GOJEK – TOKOPEDIA Tbk.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), Akuisisi dan Merger.**

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze whether there are differences in the ratios of liquidity, solvency, profitability and activity before and after acquisitions and mergers. This study uses a descriptive quantitative approach using PT. GOTO GOJEK – TOKOPEDIA Tbk as the object. Data used in financial performance variables with Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO). The method used to analyze the data used descriptive statistical tests and data normality tests, and tested the hypothesis using the Paired t-test or paired t-test. The data tested using SPSS 26. The results of the calculation of the paired sample t test in the period of 2 years before and 2 years after the acquisition and merger of 4 ratios namely Current ratio, Debt Ratio, and Net Profit Margin, and Total Asset Turn Over are not found difference. And the results of the research from the calculation of the paired sample t test in the period of 3 years before and 3 years after the acquisition and merger of 4 ratios namely Current ratio, Debt Ratio, and Net Profit Margin, there is no difference, while in the ratio of Total Asset Turn Over there is a difference but not significant. Thus it can be concluded that there is no significant difference to the financial performance of PT. GOTO GOJEK – TOKOPEDIA Tbk.*

**Keywords: Financial Performance, Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), Acquisition and Merger.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kemajuan teknologi serta adanya era globalisasi dan persaingan bebas menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan strateginya agar perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan dalam persaingan usaha yang semakin ketat ini. Perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin agar dapat mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja perusahaannya di dalam persaingan usaha yang ketat. Untuk mempertahankan perusahaannya agar tetap berkembang dalam persaingan usaha dapat dilakukan dengan cara strategi bersaing. Strategi ini dapat dilakukan dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada atau bisa juga dengan melakukan tindakan restrukturisasi perusahaan baik dengan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi maupun holding company (Ristasari dan Oetomo, 2017:2).

Menurut Harmony (2022), Merger adalah suatu upaya bentuk penggabungan dua atau lebih perusahaan tanpa menjadikan satu nama perusahaan baru melainkan satu sisi perseroan tetap berdiri dan di sisi lain perseroan lenyap dengan segala aktiva maupun kewajibannya serta segala bentuk manajemen bisnis-nya pula dipindahkan kepada perseroan yang tetap. Konsolidasi adalah suatu upaya bentuk penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan menjadikan satu nama perusahaan baru dan meleburkan dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan dengan visi yang sama. Bentuk restrukturisasi perusahaan yang mirip dengan merger adalah akuisisi. Akuisisi merupakan upaya pengambil-alihan kepemilikan perusahaan oleh pengakuisisi (acquirer) dengan cara pembelian saham perusahaan yang diakuisisi melebihi saham di atas 50%. Sehingga acquirer mendapatkan kendali atas segala operasional perusahaan beserta aktiva dan kewajiban perusahaan tersebut, dimana perusahaan yang diambil alih tetap ada dan memiliki hukum sendiri dengan maksud untuk pertumbuhan usaha. Penggabungan dua perusahaan atau lebih juga dapat dilakukan dalam holding company; dimana perusahaan yang memiliki sejumlah besar saham perusahaan lain dengan tujuan untuk dapat mengendalikan perusahaan tersebut.

Terdapat dua perspektif utama mengapa perusahaan melakukan restrukturisasi, yakni untuk memaksimalkan nilai pasar yang dimiliki oleh pemegang saham dan untuk meningkatkan kesejahteraan manajemen. Praktik restrukturisasi perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mendapat perhatian banyak publik, karena menyangkut kepentingan yang berbeda dari banyak pihak, diantaranya pemerintah, pemegang saham, calon investor, kreditur dan masyarakat umum, Manfaat restrukturisasi perusahaan khususnya yaitu akuisisi dapat dilihat baik dari segi ekonomi maupun manfaat non ekonomi, Akuisisi akan dilakukan apabila kedua perusahaan atau lebih mendapatkan keuntungan yaitu menguntungkan pemilik perusahaan yang membeli, dan juga pemilik perusahaan yang dibeli. Akuisisi juga diharapkan mendatangkan sinergi bagi perusahaan yang melakukannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan sesuai ekspektasi perusahaan. Motivasi perusahaan melakukan akuisisi selain meningkatkan kekuatan pasar juga memperoleh sinergi pemasaran, distribusi dan nilai bagi perusahaan.

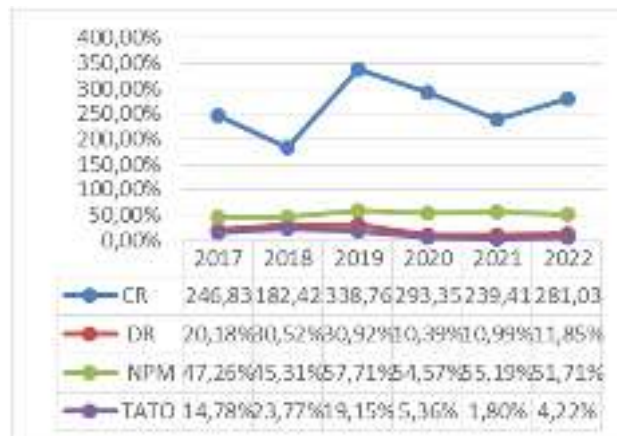
Umumnya tujuan dilakukannya akuisisi dan merger adalah untuk mendapatkan sinergi atau menciptakan nilai tambah yang lebih bersifat jangka panjang bagi perusahaan. Salah satu faktor alasan perusahaan melakukan akuisisi dan merger adalah untuk meningkatkan sinergi, berkompetisi secara global, memberi pelayanan terbaik kepada konsumen yang didukung dengan jaringan mobilitas tercepat dan terbesar dari mitra driver dan merchant yang dimilikinya, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan sinergi operasional ataupun menciptakan efisiensi yang lebih baik lagi terhadap perusahaan. Strategi ini nantinya dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperluas usaha perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan untuk melihat perbedaan akuisisis dan merger terhadap perusahaan namun hasilnya tidak konsisten. Diantaranya adalah :

Machrus Ali Marzuki & Nurul Widyawati (2013) Hasil keseluruhan pertimbangan rasio keuangan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kinerja keuangan setelah akuisisi menunjukkan bahwa motif utama perusahaan untuk melakukan akuisisi adalah motif ekonomis, sehingga tujuan akuisisi sepenuhnya tercapai. Pada penelitian ini disimpulkan dari 8 rasio keuangan yang diteliti pada perusahaan PT Bank Cimb Niaga Tbk, yang melakukan akuisisi, ternyata ada 6 rasio yang mempunyai perbedaan secara signifikan, yaitu : bank ratio, net profit margin, primary ratio, capital adequacy ratio, credit risk ratio dan deposit risk ratio. Sedangkan 2 ratio lainnya yaitu quick ratio dan return on equity capital tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan setelah akuisisi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan semakin membaik, karena keseluruhan hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan peningkatan setelah akuisisi.

Hani Rakhmi Gumati (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuatif atau terdapat kenaikan dan penurunan baik sebelum maupun sesudah akuisisi dan merger. Berdasarkan Paired sample t-test yang digunakan hasilnya *current ratio*, *debt to asset*, *debt to equity*, *return on asset* dan *total asset turn over* tidak terdapat perbedaan yang signifikan di tiap tahun penelitian. Tetapi pada periode pengujian dua tahun sesudah akuisisi dan merger return asset dan earning per share terdapat perbedaan yang signifikan.

Putri Novaliza & Atik Djajanti (2013) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan terhadap CR pada dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah merger, sedangkan pada ratio DER, NPM, ROE, ROA menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan di beberapa tahun pengamatan. Walaupun ada 1 rasio yang berbeda secara signifikan namun hal tersebut tidak cukup membuktikan bahwa akuisisi dan merger berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Fakta tersebut menyimpulkan bahwa investor beranggapan bahwa akuisisi dan merger yang dilakukan tidak memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah kembali oleh penulis, 2023)

Gambar 1 Grafik Perkembangan CR, DR, NPM, dan TATO pada GOTO Gojek – Tokopedia Periode (2017-2022)

Jika dilihat dari gambar 1 pada tahun akuisisi dan merger (2020) mengalami penurunan sebesar 293,35%. DR mengalami penurunan yang sangat drastis 10,39%. NPM mengalami penurunan sebesar 54,57 Tato mengalami penurunan sebesar 5,36%.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 – 2022.”

### **Permasalahan**

1. Apakah terdapat perbedaan Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan Debt ratio (DR) sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan Net Profit Margin (NPM) sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan Total Assets Turn Over (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk?

### **Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebelum dan sesudah akuisisi dan merger.

## **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Akuisisi dan Merger**

Merger adalah suatu upaya bentuk penggabungan dua atau lebih perusahaan tanpa menjadikan satu nama perusahaan baru melainkan satu sisi perseroan tetap berdiri dan di sisi lain perseroan lenyap dengan segala aktiva maupun kewajibannya serta segala bentuk manajemen bisnis nya pula dipindahkan kepada perseroan yang tetap. Konsolidasi adalah suatu upaya bentuk penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan menjadikan satu nama perusahaan baru dan meleburkan dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan dengan visi yang sama. Bentuk restrukturisasi perusahaan yang mirip dengan merger adalah akuisisi. Akuisisi merupakan upaya pengambil-alihan kepemilikan perusahaan oleh pengakuisisi (*acquirer*) dengan cara pembelian saham perusahaan yang diakuisisi melebihi saham diatas 50%. Sehingga *acquirer* mendapatkan kendali atas segala operasional perusahaan beserta aktiva dan kewajiban perusahaan tersebut, dimana perusahaan yang diambil alih tetap ada dan memiliki hukum sendiri dengan maksud untuk pertumbuhan usaha. Penggabungan dua perusahaan atau lebih juga dapat dilakukan dalam *holding company*; dimana perusahaan yang memiliki sejumlah besar saham perusahaan lain dengan tujuan untuk dapat mengendalikan perusahaan tersebut.

### **Jenis Jenis Akuisisi dan Merger**

Ada dua tipe merger dan akuisisi, yaitu horizontal dan vertikal. Horizontal melibatkan perusahaan yang bersaing, biasanya pada industri yang sama. Sedangkan vertikal merupakan proses merger dan akuisisi dari hulu hilir atau sebaliknya, biasanya terjadi antara perusahaan produsen dengan distributor. Selanjutnya ada juga hubungan konglomerat, dimana perusahaan induk memiliki banyak perusahaan lain dengan berbagai industri. Menurut Ayu Erlindasari (2020;13) berdasarkan aktifitas ekonomi, jenis merger dan akuisisi terdiri dari :

1. Merger horizontal, yaitu penggabungan dari dua perusahaan atau lebih yang berada dalam satu industri yang sama, dan kedua perusahaan atau lebih ini sebelum melakukan merger adalah perusahaan yang saling bersaing dalam industri yang sama. Keuntungan dari adanya merger horizontal ini dapat mengurangi banyaknya pesaing.
2. Merger vertikal, yaitu merger antara perusahaan-perusahaan yang bergerak pada tahap-tahap proses operasi dan produksi. Merger vertikal ini berlaku ketika perusahaan berada pada industri hulu menuju hilir dan sebaliknya. Biasanya merger vertikal ini dilakukan anatara perusahaan pemasok dan pemasaran, untuk menstabilkan pasokan.

3. Merger konglomerat, adalah merger antara dua perusahaan atau lebih dimana perusahaan-perusahaan tersebut tidak berada pada industri yang sama. Merger jenis ini bisa terjadi saat perusahaan bertujuan mendiversifikasikan jenis bisnisnya. Diversifikasi bisnis ini dilakukan dengan memasuki bisnis baru yang berbeda dengan bisnis awal perusahaan.
4. Merger Ekstensi pasar, biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan dengan tujuan memperkuat jaringan pemasaran dan memperluas area pasar. Merger jenis ekstensi pasar ini sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lintas negara.
5. Merger ekstensi produk, bagi perusahaan, merger jenis ekstensi produk bertujuan untuk memperluas lini produk agar perusahaan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.

### **Motif Merger dan Akuisisi**

Akuisisi memiliki beberapa motif, seperti motif ekonomi dan nonekonomi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Ridho (2020), Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan merger yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Disisi lain, motif non ekonomi adalah motif yang bukan didasarkan pada esensi tujuan perusahaan, tetapi didasarkan pada keinginan subyektif atau ambisi pribadi pemilik atau manajemen perusahaan.

#### **1. Motif Ekonomi**

Merger memiliki motif ekonomi yang tujuan jangka panjangnya adalah untuk mencapai peningkatan nilai tersebut. Oleh sebab itu seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan harus diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **2. Motif Sinergi**

Satu motivasi atau alasan utama perusahaan melakukan merger adalah menciptakan sinergi. Sinergi merupakan nilai keseluruhan perusahaan setelah merger yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger. Sinergi dihasilkan melalui kombinasi aktivitas secara simultan dari kekuatan atau lebih elemen-elemen perusahaan yang bergabung.

#### **3. Motif diversifikasi**

Diversifikasi adalah strategi perkembangan bisnis yang dapat dilakukan melalui merger. Diversifikasi dimaksud untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasi perusahaan untuk mengamankan posisi bersaing. Akan tetapi jika melakukan 4 diversifikasi yang semakin jauh dari bisnis semula, maka perusahaan tidak lagi berada pada koridor yang mendukung kompetensi inti (core competence).

#### **4. Motif Non Ekonomi**

Aktivitas merger terkadang dilakukan bukan untuk kepentingan ekonomi saja tetapi juga untuk kepentingan yang bersifat non-ekonomi, seperti prestise dan ambisi. Motif non-ekonomi dapat berasal dari manajemen perusahaan atau pemilik perusahaan.

### **Keunggulan dan Kelemahan Akuisisi dan Merger**

Keunggulan dan manfaat merger dan akuisisi antara lain adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan cashflow dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas.
- Memeroleh kemudahan dana / pembiayaan.
- Memeroleh karyawan yang telah berpengalaman.
- Mendapatkan pelanggan yang telah mapan tanpa harus merintis dari awal.
- Memeroleh sistem operasional dan administratif yang mapan.
- Mengurangi risiko kegagalan bisnis karena tidak harus mencari konsumen baru.
- Menghemat waktu untuk memasuki bisnis baru.
- Memeroleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat.

Selain memiliki keunggulan, merger akuisisi juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

- Proses integrasi yang tidak mudah.
- Kesulitan menentukan nilai perusahaan target secara akurat.
- Biaya konsultan yang mahal.
- Meningkatnya kompleksitas birokrasi.
- Biaya koordinasi yang mahal.
- Seringkali menurunkan moral organisasi.
- Tidak menjamin peningkatan nilai perusahaan.
- Tidak menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham.

### **Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan dalam mencapai tujuannya, untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

### **Analisis rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan**

Pengertian Analisis Rasio Keuangan Menurut Uri Tanoto (2021), Analisis rasio keuangan ini merupakan suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada penelitian ini adalah Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

#### **1. Rasio lancar (*Current Ratio*)**

adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi pasiva lancarnya (utang atau kewajiban yang harus diselesaikan di bawah 1 tahun) dengan total aktiva lancar yang dimiliki. Contoh dari aktiva lancar ini misalnya kas, piutang, surat berharga, dan perlengkapan. Semakin tinggi perbandingan antara aktiva dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang lancarnya (Kennardi Dewanto, 2022).

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar}$$

#### **2. Rasio Utang (*Debt Ratio*)**

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini menginterpretasikan, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$

#### **3. *Net Profit Margin* (NPM)**

Net Profit Margin adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu menjelaskan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya biayanya cukup baik.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Bersih} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan adalah tingkat perputaran persediaan, umur rata - rata persediaan, tingkat perputaran piutang, umur rata - rata piutang, tingkat perputaran aktiva tetap, dan tingkat perputaran total aktiva.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

#### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan teori dengan faktor - faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dan merupakan tulang punggung seluruh penelitian. Dalam penelitian ini kinerja keuangan PT GoTo Gojek-Tokopedia akan diukur oleh Rasio Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) , Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh Debt Ratio (DR), Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh Net Profit Margin (NPM), dan Rasio Aktivitas yang diwakili oleh Total Asset Turn Over (TATO).

Yang akan diuraikan keterkaitannya dengan akuisisi dan merger sebagai berikut:

##### 1. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas (Current Ratio) Sebelum dan Sesudah Akuisisi dan Merger

Akuisisi dan Merger terhadap Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat - alat yang likuid, sehingga dapat memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo, kewajiban itu sendiri bisa berkaitan dengan pihak intern maupun pihak ektern perusahaan (Sidiki, et al., 2014). Dalam penelitian ini perhitungan likuiditas menggunakan Current Ratio. Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki (Setiyawan & Pardiman, 2014). Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo. Diharapkan akuisisi dan merger dapat meningkatkan nilai CR, karena semakin tinggi CR dianggap semakin baik yang berarti perusahaan semakin likuid. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Putri Novaliza dan Atik Djajanti (2013).

Hipotesis 1: Terdapat perbedaan Rasio Likuiditas pada CR sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk.

##### 2. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas (*Debt Ratio*) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka dibubarkan / dilikuidasi dalam buku Kasmir (2017, 112). Rasio solvabilitas panjang apabila perusahaan meliputi *Debt Ratio* yang membandingkan antara total liabilitas dengan total aset perusahaan. Diharapkan akuisisi dapat menurunkan nilai DR, karena semakin tinggi DR dianggap semakin kurang baik yang berarti tingginya utang perusahaan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Wahyu Hadi Kuncoro (2016).

Hipotesis 2: Terdapat perbedaan Rasio Solvabilitas pada DR sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk.

##### 3. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin) Sebelum dan Sesudah Akuisisi dan Merger

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup untuk membiayai operasionalnya, tidak perlu menambah besaran hutang dari perusahaan tersebut. Karena semakin besar keuntungan perusahaan, semakin besar laba ditahan yang mampu untuk digunakan dalam operasionalnya. Rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin, Net Profit Margin adalah rasio yang menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu menjelaskan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya - biayanya cukup baik. Diharapkan akuisisi dan merger dapat meningkatkan nilai NPM karena semakin tinggi rasio tersebut dianggap semakin baik yang berarti laba perusahaan semakin besar. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Anisa Aristanti Utami (2017). Hipotesis 3 : Terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas pada NPM sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk.

#### 4. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over) Sebelum dan Sesudah Akuisisi dan Merger

Rasio aktivitas yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan adalah tingkat perputaran persediaan, umur rata - rata persediaan, tingkat perputaran piutang, umur rata-rata piutang, tingkat perputaran aktiva tetap, dan tingkat perputaran total aktiva. Untuk menghitung rasio aktivitas peneliti menggunakan Total Assets Turn Over (TATO). Assets turnover adalah rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki agar menghasilkan volume penjualan tertentu (Sari, et al., 2014) . Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan, maka diharapkan akuisisi dan merger dapat meningkatkan rasio ini. Apabila perputaran aset melambat, hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan. Semakin tinggi angka perputaran total aktiva menggambarkan perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya (Hanafi, 2013:40). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Sandika Putra dan Sasi Agustim (2016).

Hipotesis 4 : Terdapat perbedaan Rasio Aktivitas pada TATO sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di PT GOTO Gojek – Tokopedia Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti. Penelitian ini akan melihat kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada perusahaan yaitu PT. GOTO Gojek – Tokopedia Tbk.

### **Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio CR, DR, NPM, dan TATO. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa organisasi, yaitu sumber data yang unit analisisnya merupakan hasil atau berasal dari suatu organisasi dalam hal ini organisasinya adalah BEI. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah PT. GOTO Gojek – Tokopedia Tbk. yang terdaftar di BEI berdomisili di Indonesia Stock Exchange Building Tower, jalan jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 serta situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan situs [https://www.nhis.co.id/wpcontent/uploads/2022/03/i\\_Prospektus\\_Awal\\_GOTO.pdf](https://www.nhis.co.id/wpcontent/uploads/2022/03/i_Prospektus_Awal_GOTO.pdf), dan website perusahaan, pada tahun 2022. PT PT. GOTO Gojek – Tokopedia Tbk. beralamat Gedung Pasaraya Blok M, Lantai 6-7, Jl. Iskandarsyah II No.2, Jakarta 12160, Indonesia.



### **Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume, yang berupa angka - angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung melalui media perantara, yang dikeluarkan oleh BEI , Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan website perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan. Sumber data lainnya berasal dari sumber bacaan seperti buku , jurnal , aritkel dan data dari internet.

### **Metode Penarikan Sampel**

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan metode penarikan sampel, karena penelitiannya hanya dilakukan pada satu perusahaan. Meskipun tidak menggunakan penarikan sampel, penulis tetap mengambil data yang memadai yaitu data laporan keuangan perusahaan yang dipilih. Dalam hal ini perusahaan yang dipilih oleh peneliti adalah PT. GOTO Gojek – Tokopedia Tbk. Penelitian yang akan dilakukan adalah periode sebelum akuisisi dan merger yaitu pada tahun 2017-2022.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Pengumpulan data dimulai dengan tahap pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>, [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id), [https://www.nhis.co.id/wpcontent/uploads/2022/03/i\\_Prospektus\\_Awal\\_GOTO.pdf](https://www.nhis.co.id/wpcontent/uploads/2022/03/i_Prospektus_Awal_GOTO.pdf) dan situs resmi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak literatur untuk bahan pertimbangan analisis yang digunakan serta berkaitan dengan judul penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio, Debt Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over dengan menggunakan statistik deskriptif terlebih dahulu. Kemudian dengan uji distribusi normal yaitu uji Kolmogorov - Smirnov. Selanjutnya pengujian hipotesis untuk masing - masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis Paired Sample t Test dengan syarat data penelitian harus berdistribusi normal. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26.0

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan yang ditinjau dari nilai rata - rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk periode sebelum dan sesudah akuisisi. Dimana jika standar deviasi lebih besar dari nilai rata - rata maka berarti data yang ada memiliki variasi tinggi , begitu pula jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata - rata maka berarti data yang ada memiliki variasi rendah. Nilai maksimal menunjukkan nilai tertinggi pada data, sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terendah pada data.

### **Pengujian Statistik**

Berikut ini dijelaskan mengenai pengujian statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas. *Uji parametric (Paired Sample t-Test)* akan digunakan jika hasil menunjukkan sampel berdistribusi normal. Tetapi apabila sampel berdistribusi tidak normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *non parametric (wilcoxon sign test)*. Uji statistik Kolmogrov-smirnov dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan memakai grafik. Untuk menentukan normal atau

tidaknya data ditentukan apabila sampel berdistribusi normal jika  $\text{sig.} > 0,05$ , sebaliknya jika dikatakan tidak normal jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$

### Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Setiap hipotesis bisa benar atau tidak benar dan karenanya perlu diadakan penelitian sebelum hipotesis itu diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis.

### Uji Paired Sample t Test

*Paired Sample t Test* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan dengan syarat berdistribusi normal. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama atau dengan kata lain sebuah sampel dengan subjek sama mengalami dua perlakuan.

- Ha diterima jika nilai Asymp sig. residual data  $< \alpha = 5\%$  (0,05) artinya terdapat perbedaan.
- Ha ditolak jika nilai Asymp Sig. residual data  $> \alpha = 5\%$  (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan.

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Wilcoxon Signed Ranks Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi normal. Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan. Selain itu berfungsi untuk membandingkan dua sampel dan mencari signifikansi perbedaan antara 2 kelompok berpasangan.

Pengambilan keputusan uji ini adalah sebagai berikut :

- Ha diterima jika nilai Asymp Sig. residual data  $< \alpha = 5\%$  (0,05) artinya terdapat perbedaan.
- Ha ditolak jika nilai Asymp Sig. residual data  $> \alpha = 5\%$  (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### 1. Statistik Deskriptif 3 Tahun Sebelum Akuisisi dan Merger

Tabel 6 Statistik Deskriptif 3 Tahun Sebelum Akuisisi dan Merger

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	3	182.42	338.76	256.0033	78.57265
DR	3	20.18	30.92	27.2067	6.08856
NPM	3	45.31	57.71	50.0933	6.66790
TATO	3	14.78	23.77	19.2333	4.49558
Valid N (listwise)	3				
N = Banyaknya Data Minimum = Nilai Terkecil Maksimum = Nilai Terbesar Mean = Rata – Rata Std. Deviation = Simpang baku					

(Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2023)

## 2. Statistik Deskriptif 3 Tahun Sesudah Akuisisi dan Merger

Tabel 8 Statistik Deskriptif 3 Tahun Sesudah Akuisisi dan Merger

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	3	239.41	293.35	271.2633	28.26520
DR	3	10.39	11.85	11.0767	.73385
NPM	3	51.71	55.19	53.1567	1.81266
TATO	3	1.80	5.36	3.7933	1.81795
Valid N (listwise)	3				
N = Banyaknya Data Minimum = Nilai Terkecil Maksimum = Nilai Terbesar Mean = Rata – Rata Std. Deviation = Simpang baku					

(Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2023)

## Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Current_Ratio	Debt_Ratio	Net_Profit_Margin	Total_Asset_Turn_Over
N		6	6	6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	263.6333	20.6417	51.9583	11.5133
	Std. Deviation	53.46862	12.14737	4.83079	8.99578
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.265	.206	.253
	Positive	.123	.265	.168	.253
	Negative	-.159	-.199	-.206	-.142
Test Statistic		.159	.265	.206	.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

(Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2023)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed) yang diperoleh yaitu CR sebesar 0,200, DR sebesar 0,200, NPM sebesar 0,200, dan TATO sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang dihasilkan CR, DR, NPM, dan TATO berada diatas atau lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dinyatakan telah berdistribusi normal. Sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas. Tahap analisis selanjutnya digunakan *Paired Sample t-test* atau Uji t berpasangan untuk menguji hipotesis karena data terdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab sementara mengenai rumusan masalah yang belum dibuktikan kebenarannya. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, maka dari itu alat uji sangat sesuai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Paired Sample t-test atau uji t berpasangan.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada rasio keuangan.

Hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi < taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Sebaliknya, Hipotesis akan di tolak jika nilai signifikansi > taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ )

#### **Paired Sample t Test 3 Tahun Sebelum dengan 3 Tahun Sesudah Akuisisi dan Merger**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum – CR Sesudah	-15.26000	63.42760	36.61994	-172.82289	142.30289	-.417	2	0,717
Pair 2	DR Sebelum – DR Sesudah	19.13000	9.37014	5.40986	-4.14673	42.40673	3.536	2	0,072
Pair 3	NPM Sebelum – NPM Sesudah	-3.73000	8.52384	4.92124	-24.90440	17.44440	-.758	2	0,528
Pair 4	TATO Sebelum – TATO Sesudah	15.44000	6.29052	3.63184	-.18653	31.06653	4.251	2	0,051

1. Berdasarkan *Paired Sample t-test* pada CR menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,717. Karena hasil nilai signifikansi > tingkat kepercayaan yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara CR sebelum dengan sesudah akuisisi dan merger.
2. Berdasarkan *Paired Sample t-test* pada DR menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,072. Karena hasil nilai signifikansi > tingkat kepercayaan yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara DR sebelum dengan sesudah akuisisi dan merger.
3. Berdasarkan *Paired Sample t-test* pada NPM menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,528. Karena hasil nilai signifikansi > tingkat kepercayaan yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara NPM sebelum dengan sesudah akuisisi dan merger.
4. Berdasarkan *Paired Sample t-test* pada TATO menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,051. Karena hasil nilai signifikansi > tingkat kepercayaan yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara TATO sebelum dengan sesudah akuisisi dan merger.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Paired Sample t Test terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada semua rasio, yaitu rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt ratio), rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dan rasio aktivitas (Total Asset Turn Over). Tidak adanya perbedaan yang signifikan ini menandakan bahwa aktivitas akuisisi dan merger yang dilakukan oleh perusahaan

mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya yaitu mencapai sinergi yang akan dihasilkan dari aktivitas akuisisi dan merger. Selain itu dari segi ekonomi tujuan yang diinginkan perusahaan adalah untuk memperbaiki profitabilitas perusahaan sesudah akuisisi dan merger juga belum sepenuhnya tercapai.

#### **KESIMPULAN**

1. Hasil pengujian rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio yang mengalami kenaikan dan penurunan baik sebelum dan sesudah akuisisi dan merger menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan CR sebelum dan sesudah akuisisi dan merger, dalam hal ini karena akuisisi dan merger belum menimbulkan sinergi bagi perusahaan.
2. Hasil pengujian rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan DR sebelum dan sesudah akuisisi dan merger. Maka dapat disimpulkan berarti perusahaan mendukung pemanfaatan aset yang dimiliki sesudah melakukan akuisisi dan merger yang dibiayai oleh utang untuk menghasilkan laba yang optimal.
3. Hasil pengujian rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin yang mengalami fluktuatif menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah akuisisi dan merger. NPM belum secara optimal menggunakan modal yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan atau laba.
4. Hasil pengujian rasio aktivita yang diukur dengan Total Asset Turn Over menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan TATO sebelum dan sesudah akuisisi dan merger. dikarenakan perusahaan belum mampu secara optimal memanfaatkan aset dalam mendapatkan pendapatan yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Skripsi Universitas Pakuan Bogor.
- Erlindasari, A. (2020). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Gumati, H. R. (2017). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Pakuan Bogor.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmoni. (2022, Juli 11). Konsolidasi, Merger, Dan Akuisisi . Retrieved Januari 10, 2023, from [harmony.co.id/blog/konsolidasi-merger-dan-akuisisi](https://www.harmony.co.id/blog/konsolidasi-merger-dan-akuisisi)
- Harmony. (2021). Memahami Laporan Keuangan Perusahaan : Definisi, Jenis, dan Analisis. Retrieved from <https://www.harmony.co.id/bloglaporan-keuangan-perusahaan>.
- Harmony. (2021, September 22). Memahami Laporan Keuangan Perusahaan : Definisi, Jenis, Dan Analisis. Retrieved Januari 10, 2023, from <https://www.harmony.co.id/blog/laporan-keuangan-perusahaan>
- Harry A. Simbolon., S. M. (2020, Juli 23). Akuntansi Merger dan Akuisisi. Retrieved Desember 22 , 2022, from <https://akuntansiterapan.com/2020/07/23/akuntansi-merger-dan-akuisisi/>
- Huda, N. (2020, Agustus 06). Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan. Retrieved Januari 10, 2023, from [staimtarate.ac.id/berita/metode-dan-teknik-analisis-laporan-keuangan](http://staimtarate.ac.id/berita/metode-dan-teknik-analisis-laporan-keuangan)
- Kohar, R. S. (2018). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. 1289-1297.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.